

## RINGKASAN

ALFIYYAH NUR AMANY. Pengujian Rutin Benih Jagung (*Zea mays* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah III Kediri. Routine Testing of Corn (*Zea mays* L.) Seed at UPT PSBTPH East Java Province Region Unit Kediri. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas pangan yang penting di Indonesia terutama untuk konsumsi manusia dan pakan ternak. Jagung dikonsumsi dalam bentuk jagung muda, biasa direbus atau dibakar dan dijadikan lauk pauk serta jagung juga banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan snack. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020 di Laboratorium Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) di Provinsi Jawa Timur Satgas III Kediri.

Pengujian laboratorium mutu benih terbagi menjadi dua macam yaitu pengujian rutin dan pengujian khusus. Pengujian rutin merupakan pengujian yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi benih dalam rangka pemberian sertifikat hadap benih yang akan diperdagangkan. Pengujian khusus merupakan pengujian terhadap sifat-sifat benih yang bisa dilakukan sewaktu-waktu. Pada pengujian rutin mutu benih dilakukan penetapan kadar air, pengujian analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah benih.

Penetapan kadar air benih jagung dilakukan menggunakan metode oven suhu tinggi 130-133°C selama 4 jam. Pengujian dilakukan sebanyak 2 ulangan, masing-masing ulangan terdapat 4.5- 5 gram benih. Analisis kemurnian dilakukan dengan mengelompokkan benih ke dalam beberapa komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Batas toleransi kehilangan yaitu 5%. Pengujian daya berkecambah benih dilakukan dengan menggunakan pasir sebagai media perkecambahan. Pengujian daya berkecambah dilakukan pada 400 butir benih yang terdiri dari 4 ulangan, masing-masing ulangan terdapat 100 butir benih dan dilakukan pengamatan pada hari ke-7. Kegiatan pengujian mutu benih dilakukan pada komoditas jagung varietas NASA 29, DK-771, dan LG-501. Kegiatan pengujian mutu benih dilakukan pada varietas NASA 29 diperoleh hasil penetapan kadar air sebesar 10,9%, analisis kemurnian benih sebesar 100% dan daya berkecambah sebesar 88%. Sedangkan pengujian pada varietas DK-771 dan LG-501 nomor laboratorium Su-58 dan Su-74, hasil penetapan kadar air masing-masing sebesar 10,2% dan 10,7%, analisis kemurnian sebesar 99,9% dan 100% serta daya berkecambah sebesar 95% dan 96%. Hasil pengujian rutin yang dilakukan pada komoditas jagung varietas NASA 29, LG- 501 dan DK-771 dinyatakan lulus dikarenakan memenuhi standar mutu benih yang disyaratkan oleh ISTA. Standar maksimum kadar air untuk benih jagung sebesar 12%, benih murni minimum 99,5%, dan daya berkecambah benih minimum 80%.

Kata kunci: benih murni, daya berkecambah, ISTA, kadar air